

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapat maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar fisika sebelum diberikan perlakuan pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol secara keseluruhan belum mencapai ketuntasan hasil belajar kognitif yaitu pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa sebesar 53,83 dan pada kelas control memperoleh nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa sebesar 49,62. Hasil belajar kognitif siswa sebelum setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol secara keseluruhan tuntas dan terjadi peningkatan yaitu pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,91 dan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 52,29
2. Ada perbedaan hasil belajar fisika sebelum menggunakan model TPS dan Sebelum menggunakan metode ceramah pada siswa SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara. Hal tersebut dibuktikan bahwa nilai  $t_{hitung} = 1,67078$  diterima karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $1,67078 < 2,00488$  atau nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $1,67078 > 2,00488$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar fisika sebelum menggunakan model TPS dan sebelum menggunakan metode ceramah tidak sama.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika sebelum dan sesudah menggunakan model TPS padasiswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengolahan data dijelaskan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $5,03 > 2,0425$ . artinya hasil belajar sesudah menggunakan model TPS mengalami peningkatan
4. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika setelah diberikan perlakuan padasiswa SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara. Hal tersebut dibuktikan dari hasil pengolahan data diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,705933 > 2,00488$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sesudah menggunakan model TPS lebih baik dibanding hasil belajar sesudah menggunakan metode ceramah.

### 5.1 Limitasi

Limitasi atau kelemahan pada penelitian terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah:

1. Biaya

Biaya pada dasarnya 1 hal yang memegang peran penting menyukseskan dan menyelesaikan penelitian, peneliti menyadari bahwa dengan biaya minimum penelitian akan terhambat

2. Media Pembelajaran

Disamping faktor biaya penelitian, yang terjadi kendala atau hambatannya itu keterbatasan alat-alat laboratorium di SMA Negeri 1 Wawonii

Tenggara khususnya alat praktikum fisika mengenai materi hukum newton tentang gerak yang disediakan hanya 1 sehingga proses pelaksanaan praktikumnya tidak maksimal.

### 3. Waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian. Karena keterbatasan alat labolatorium maka waktu pembelajaran sebganian besar hanya untuk melakukan praktikum. Namun demikian peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini, peneliti kurang dapat membagi waktu

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian, ada beberap arekomendasi yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada kepala Sekolah SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran fisika serta melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran
2. kepada guru pelajaran fisika, perlu melakukan variasi dalam model pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan dan mendorong aktifitas pembelajaran, seperti model TPS sebagai salah satu alternative pembelajaran yang dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam berdiskusi, bekerjasama sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepadasiswa, agar aktifdalam proses pembelajaransertamemotivasiteman yang lain untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar.

4. Kepada peneliti selanjutnya, yang berminat melakukan penelitian sejenis agar melakukan penelitian yang lebih sempurna, seperti membuat populasi yang lebih besar, atau materi yang lebih mendalam yang sesuai dengan model Pembelajaran TPS serta memperhatikan alokasi waktu yang ada untuk melaksanakan dengan baik dan hasil belajar lebih optimal.
5. Kepada orang tua siswa, agar selalu membimbing dan memotifasi anak untuk belajar demi masa depan mereka.

